



**LKPP**

Lembaga Kebijakan  
Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah

**adw**

# Modernisasi Pengadaan dan Pengembangan Kelembagaan UKPBJ menuju Pusat Keunggulan Pengadaan (Menjadi Center of Excellence)

Sonny Sumarsono  
Managing Partner – ADW Consulting

# Sonny Sumarsono

## Pendidikan

- S1: ITB, Bandung – Teknik Elektro
- S2: Monash Mt Eliza Business School, Melbourne, Australia – Master in Business Administration

## Sertifikasi Profesi

- Advance International Certified SCM – International Trade Center, Geneva, Switzerland
- Project Management Professional (PMP) – Project Management Institute, USA
- International Certified Trainer on MLS-SCM, International Trade Center
- Sertifikat Kehormatan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, LKPP

## Posisi

- Managing Partner, ADW Consulting
- Ketua Umum, Ikatan Ahli Pengadaan Indonesia
- Manajemen Mutu, LSP Pengadaan Indonesia

Principal Consultant dalam Peningkatan Kinerja Organisasi dan Praktisi di bidang Supply Chain Management (SCM) dan Project Management (PMO) serta Teknologi Informasi sejak 1991

Senior Trainer, Public Speaker, Asesor Kompetensi dan Mentor dalam Program Pengembangan Organisasi dan Transformasi Bisnis, sejak 2001

Aktif dalam pengembangan profesi SCM, Pengadaan dan Project Management melalui Asosiasi Profesi di tingkat nasional maupun internasional, sejak 2005

# Daftar Isi

---

- Modernisasi Pengadaan
- UKPBJ Sebagai Pusat Keunggulan Pengadaan (CoE)
- Tingkatan kematangan UKPBJ
- Domain dan Variabel
- Key Drivers
- Deskripsi setiap variable
- Kriteria CoE (Pusat Unggulan Pengadaan)
- Perhitungan Skor CoE
- Kematangan UKPBJ dan Pencapaian CoE

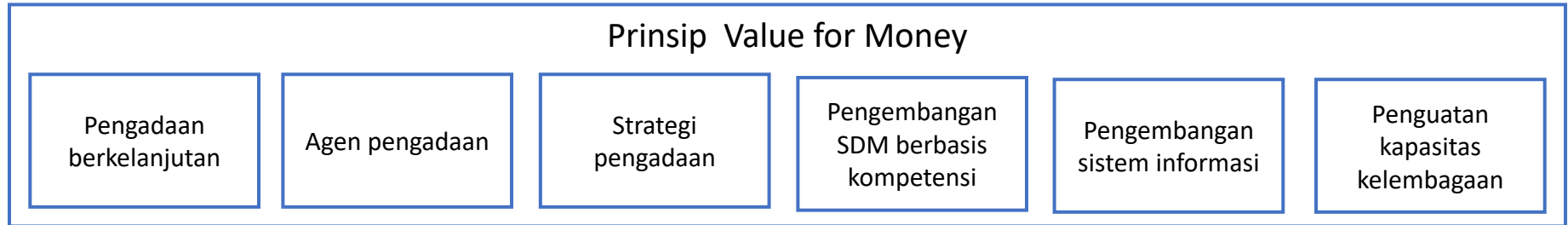
# Tantangan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah

---

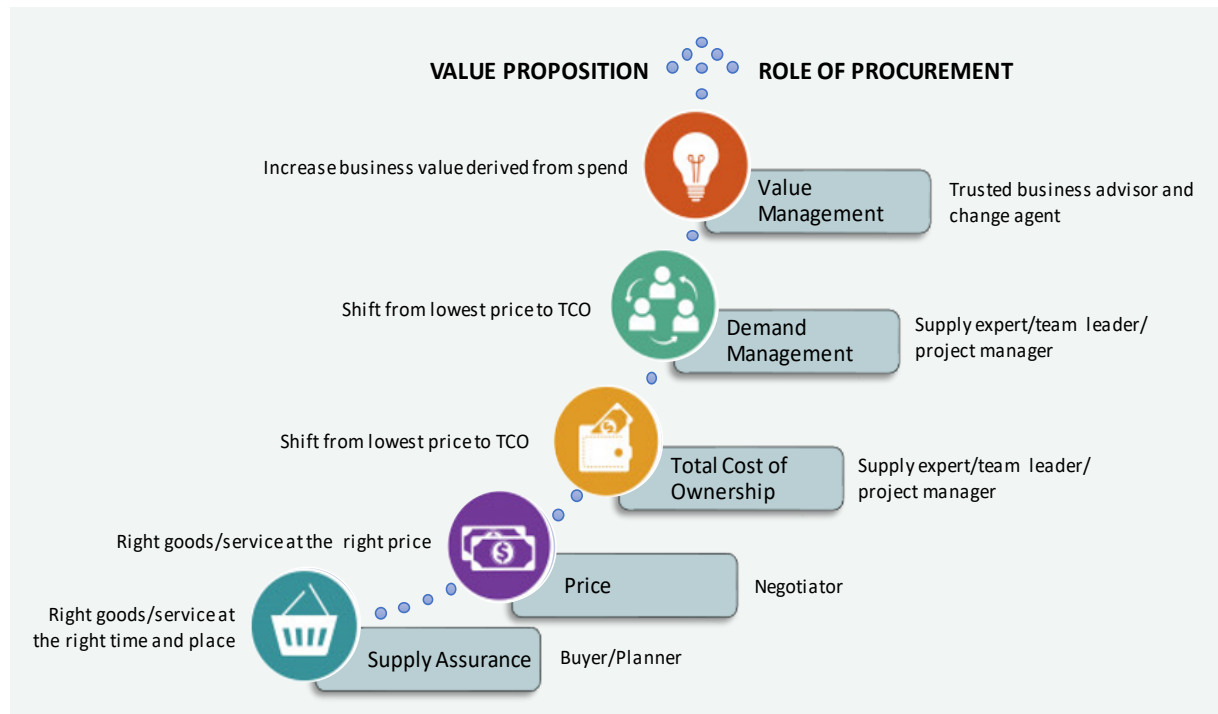
- Nilai pengadaan yang semakin bertambah sejalan peningkatan APBN
- Waktu pemrosesan pengadaan yang sangat panjang
- Proses pengadaan melibatkan banyak pihak dalam organisasi
- Tantangan dalam menjaga prinsip-prinsip pengadaan
- Belum terbangun profesionalisasi pengadaan, karena pengadaan dianggap sebagai pekerjaan tambahan
- Pentingnya sinkronisasi kebijakan pengadaan dengan program kerja, penganggaran, pembayaran dan pengelolaan aset
- Dokumentasi pengadaan yang tersebar
- Adanya 'tekanan' dari pihak-pihak tertentu

# Perpres 16/2018 dan Tren Pengadaan Barang/Jasa

Point penting di Perpres No. 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah



Tren Pengadaan



# Modernisasi Pengadaan

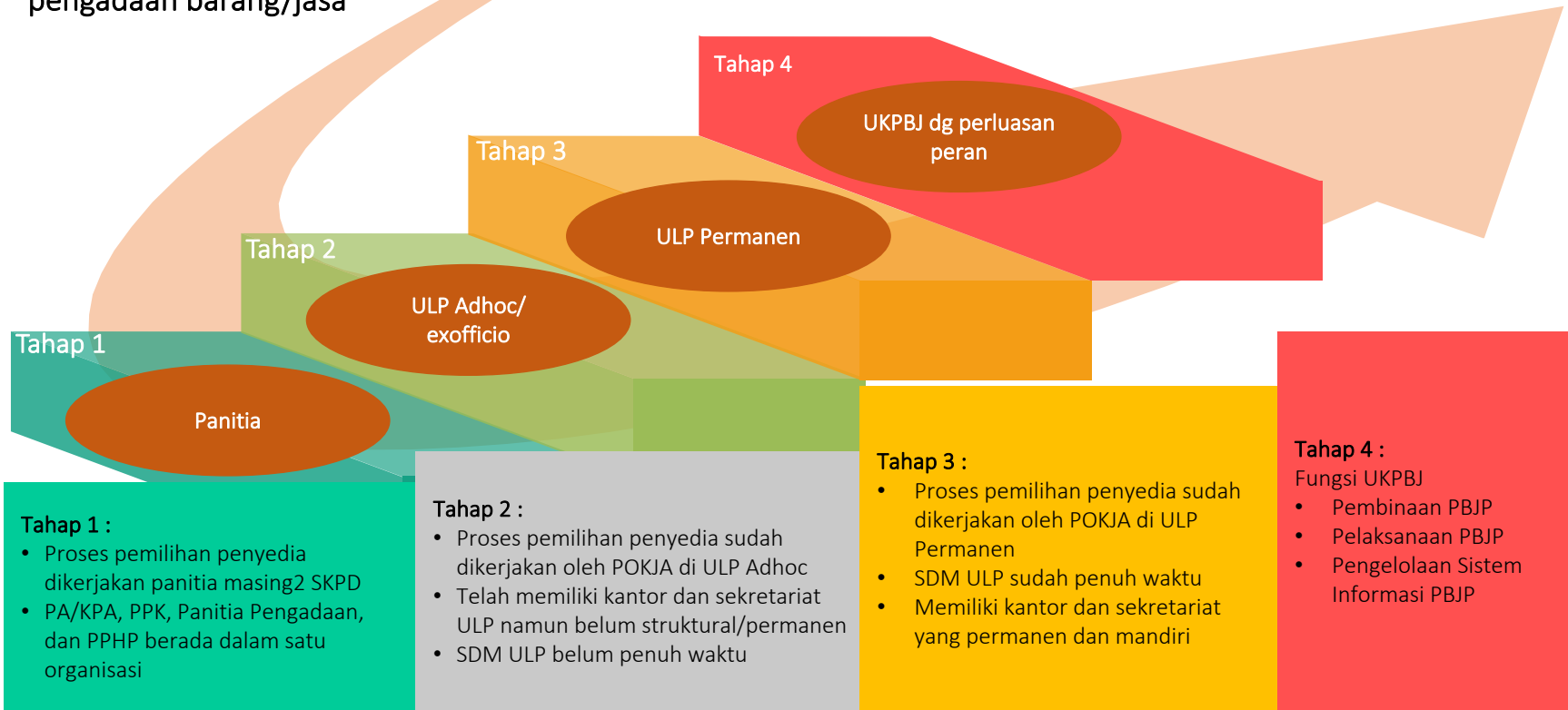
Diperlukan paradigma baru dalam fungsi pengadaan barang/jasa

| Pengadaan TRADISIONAL                      | Pengadaan MODERN  |
|--|---|
| PROSES: Fokus pada administrasi pemilihan  | Fokus untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, sehingga melihat proses pengadaan secara terintegrasi (end-to-end)                    |
| TUJUAN: menjalankan kegiatan sesuai aturan | TUJUAN: berkontribusi pada pencapaian target program organisasi   |
| KELEMBAGAAN: ad-hoc                        | Permanen, strategis, dan independen (CoE)   |
| TATA KELOLA: pemilihan penyedia            | TATA KELOLA: proses pengadaan terintegrasi dan proses pendukung seperti manajemen kinerja, manajemen risiko, manajemen penyedia |
| SDM: pekerjaan sampingan                   | SDM: profesional yang berintegritas   |
| KOMPETENSI: memahami peraturan PBJ         | KOMPETENSI: teknis dan manajerial pengadaan barang/jasa   |
| SISTEM INFORMASI: otomasi proses pengadaan | SISTEM INFORMASI: digitalisasi proses pengadaan dg kemampuan analitik   |

# Evolusi Kelembagaan Menuju CoE

Pusat Keunggulan Pengadaan (CoE) adalah organisasi, SDM dan tata kelola pengadaan yang unggul dalam mengimplementasikan praktik terbaik pengadaan barang/jasa

Center of Excellence (CoE)



# Karakteristik CoE - SKOPPer



## Strategis

Mewujudkan fungsi pengadaan yang memainkan peran penting dalam pencapaian tujuan organisasi melalui perencanaan dan eksekusi anggaran serta pengelolaan sumber daya yang efektif



## Kolaboratif

Membangun kolaborasi dan sinergi di antara pemangku kepentingan untuk kinerja fungsi pengadaan yang optimal



## Orientasi Kinerja

Membangun budaya berbasis kinerja dalam fungsi pengadaan untuk meningkatkan nilai tambah di 4 area (waktu proses, biaya, kualitas dan tingkat layanan pengadaan)



## Proaktif

Menciptakan pergeseran paradigme dalam rantai pengadaan barang dan jasa yang berorientasi pada pelanggan



## Perbaikan Berkelanjutan

Secara berkelanjutan meningkatkan kapabilitas organisasi pengadaan sebagai organisasi pembelajar dengan mengadopsi praktik terbaik pengadaan



## *Se-koper | a Briefcase*

*Menggambarkan wadah berisi berbagai alat bantu (paradigma, pengetahuan, kemampuan, dan lainnya) yang merupakan **enabler** dalam penciptaan nilai tambah dan manfaat dalam kegiatan pengadaan barang/jasa di Indonesia*

# Tujuan UKPBJ menjadi CoE

*membangun kapabilitas organisasi pengadaan pemerintah dalam melaksanakan perencanaan, pengelolaan operasional, dan pemantauan pengadaan untuk mencapai prinsip-prinsip pengadaan*

*- Tujuan Umum CoE*

## *Tujuan Khusus*

**S** – Tercipta organisasi pengadaan yang dapat menjalankan peran strategis untuk pencapaian tujuan organisasi

**K** – Terbangun komunikasi dan hubungan kerja sama yang efektif dengan seluruh pemangku kepentingan dalam rantai pengadaan, termasuk membangun jejaring nasional

**O** – Terimplementasi seluruh siklus pengelolaan kinerja pengadaan barang dan jasa untuk memastikan pencapaian kinerja organisasi

**P** – Terciptanya proses pengadaan yang terintegrasi untuk meningkatkan kepuasan pelanggan internal maupun eksternal

**Per** – Terciptanya organisasi pembelajar dalam fungsi pengadaan agar mampu mewujudkan pusat keunggulan dalam berbagi pengetahuan, informasi, dan kemampuan

# Manfaat UKPBJ menjadi CoE

|   |   |  |   |  |
|---|---|--|---|--|
| <p><i>Peran Strategis</i></p> <p><i>Fungsi pengadaan berkontribusi positif bagi pencapaian kinerja program kerja organisasi</i></p> | <p><i>SDM Unggulan</i></p> <p><i>Mendorong SDM UKPBJ untuk meningkatkan kapabilitas individual baik dari aspek teknis maupun manajerial sehingga menjadi pelaku pengadaan profesional</i></p> | <p><i>Dukungan Kebijakan</i></p> <p><i>Mendorong pemangku kepentingan untuk memberikan dukungan untuk penyempurnaan dan sinkronisasi kebijakan sehingga mampu meningkatkan kinerja pengadaan</i></p> | <p><i>Percontohan Bagi UKPBJ Lain</i></p> <p><i>Memungkinkan UKPBJ untuk tampil dan berbagi pengalaman dalam rangka pengembangan UKPBJ di seluruh Indonesia</i></p> | <p><i>Pengadaan yang Berkualitas, Efektif Efisien</i></p> <p><i>Mengintegrasikan fungsi pengadaan di organisasi sehingga tercipta pengadaan yang berkualitas, efektif dan efisien serta bernilai tambah.</i></p> |
|---|---|--|---|--|



## Services

### That Creates and Enables Value Creation

Founded in 2004, we have strong vision to accelerate and provide solutions for client's business performance improvement with the application of technology and innovative processes. We use our expertise in **project management, supply chain management, organizational development** and **strategy alignment and execution** to increase the client's business agility and adaptability through adopting the best project, program and portfolio management practices.

By implementing and adapting innovative strategies, our clients can serve their customers effectively and efficiently. We aim to enable our clients to have the capabilities to adapt the face-paced changes we are all facing. The solutions that we develop for our clients are measurable and impactful as such solutions allow for continued engagement and partnership.

# ALAT BANTU MENUJU PUSAT KEUNGGULAN PENGGADAAN

Model Kematangan Organisasi UKPBJ – 2019  
MKU-19 (final draft)

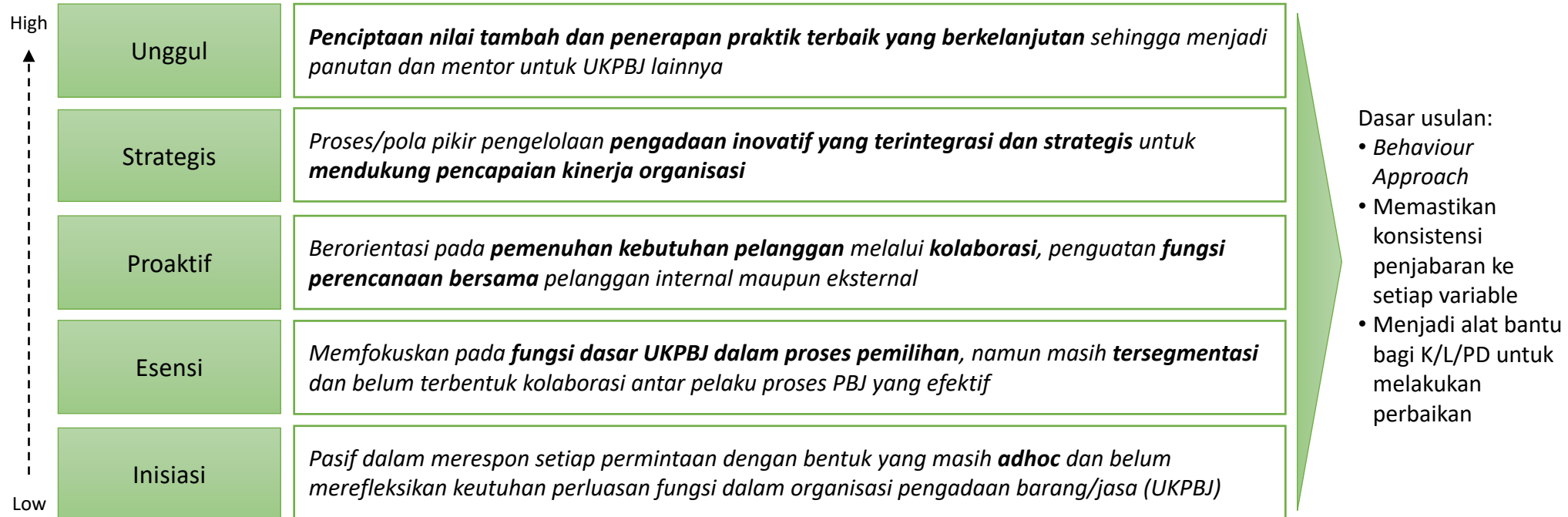
# Perspektif Model Tingkat Kematangan

Menggambarkan sebuah proses transformasi organisasi secara berurutan (gradual) dari penerapan atas sebuah disiplin yang awalnya belum matang sampai kepada aplikasi yang lebih optimal dalam organisasi.

Model kematangan memiliki ciri sebagai berikut:

1. Proses pengembangan dari suatu organisasi disederhanakan dan dideskripsikan dalam wujud tingkatan kematangan
2. Tingkatan kematangan tersebut dicirikan dengan **beberapa persyaratan tertentu yang harus diraih.**
3. Tingkatan-tingkatan yang ada disusun secara sekuensial, mulai dari tingkat inisial sampai pada tingkat akhiran (tingkat terakhir merupakan tingkat kesempurnaan)
4. Selama pengembangan, sang entitas bergerak maju dari satu tingkatan ke tingkatan berikutnya secara bertahap/berurutan.
5. Tingkatan yang lebih tinggi mengartikan **bahwa semua deskripsi ataupun bukti dukung pada level tersebut dan level dibawahnya telah terpenuhi.**

# MKU-19: Tingkatan Kematangan untuk UKPBJ



# MKU-19: Domain dan Variabel

Menggambarkan area kunci (attributes) yang dianggap penting dan wajib ada dalam pelaksanaan sebuah model yang saling terkait sehingga menjadi sebuah kesatuan kerangka berpikir yang logis dan sistematis untuk memberikan nilai tambah bagi organisasi.

| Domain   | Proses              | Kelembagaan      | SDM          | Sistem Informasi |
|----------|---------------------|------------------|--------------|------------------|
| Variabel | Manajemen Pengadaan | Pengorganisasian | Perencanaan  | Sistem Informasi |
|          | Manajemen Penyedia  | Tugas & Fungsi   | Pengembangan |                  |
|          | Manajemen Kinerja   |                  |              |                  |
|          | Manajemen Risiko    |                  |              |                  |

## KEY DRIVER:

- Setiap variable di atas akan dideskripsikan untuk setiap tingkatan kematangan
- Hal tersebut dicirikan oleh beberapa key driver, dimana setiap key driver akan memiliki karakter yang berbeda-beda di setiap tingkatan kematangan.
- Pencapaian organisasi atas tingkat tertentu di setiap variabel bersifat menyeluruh, artinya bahwa apabila ada key driver yang belum terpenuhi, maka organisasi tidak dapat mengakui sudah berada di tingkatan tersebut.

# MKU-19: Key Drivers untuk Setiap Variabel

| Domain           | Variabel            | Key Drivers  |
|------------------|---------------------|--|
| Proses           | Manajemen Pengadaan | <ul style="list-style-type: none"> <li>Fokus UKPBJ dalam pengelolaan mata rantai PBJ</li> <li>Ketersediaan prosedur yang mendukung peran UKPBJ</li> </ul>  |
|                  | Manajemen Penyedia  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Interaksi dan pembinaan ke penyedia</li> <li>Analisis data kinerja penyedia</li> </ul>  |
|                  | Manajemen Kinerja   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Cakupan penerapan manajemen kinerja</li> <li>Pemanfaatan hasil manajemen kinerja bagi kepentingan organisasi</li> </ul>   |
|                  | Manajemen Risiko    | <ul style="list-style-type: none"> <li>Cakupan penerapan manajemen risiko dalam mata rantai proses pengadaan barang/jasa</li> <li>Pemanfaatan hasil yang diperoleh organisasi dari penerapan manajemen risiko</li> </ul> |
|                  | Kelembagaan         | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kemampuan dalam mendukung visi dan strategi organisasi</li> <li>Posisi organisasi UKPBJ</li> </ul>  |
| SDM              | Tugas dan Fungsi    | <ul style="list-style-type: none"> <li>Cakupan layanan yang diberikan, baik ke pihak internal ataupun eksternal</li> <li>Sinergi antar fungsi di internal yang dapat menciptakan value bagi organisasi</li> </ul>        |
|                  | Perencanaan SDM     | <ul style="list-style-type: none"> <li>Analisis kebutuhan serta pemenuhan kebutuhan SDM</li> <li>Rekrutment SDM Pengadaan</li> </ul>   |
|                  | Pengembangan SDM    | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan kompetensi SDM PBJ</li> <li>Pengelolaan kinerja SDM pengadaan</li> </ul>   |
| Sistem Informasi |                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>Cakupan otomasi proses pengadaan barang/jasa</li> <li>Ketersediaan data dan informasi pengadaan bagi stakeholder</li> </ul>   |

# 1. Variabel Manajemen Pengadaan

|                     | Inisiasi  | Esensi   | Proaktif   | Strategis  | Unggul   |  |
|---------------------|---|--|--|--|--|--|
| <b>Deskripsi</b>    | Pengelolaan proses pemilihan berbasis dokumen pemilihan | Pengelolaan proses pemilihan berbasis SOP Pemilihan  | Pengelolaan proses PBJ terintegrasi di seluruh mata rantai proses pengadaan dengan berkolaborasi dengan pihak terkait  | Pengelolaan proses PBJ yang menekankan pada pencapaian sasaran organisasi melalui penerapan strategi dan metode yang sesuai  | Pengelolaan proses PBJ yang inovatif dan fleksibel yang memanfaatkan manajemen pengetahuan pengadaan   |  |
| <b>Key Drivers</b>  | Fokus UKPBJ dalam pengelolaan mata rantai PBJ           | Orientasi pada penyelesaian proses pemilihan berbasis dokumen pemilihan                                | Memastikan kualitas persiapan dan eksekusi pemilihan sesuai dengan prosedur  | Proses pengadaan terintegrasi, mulai dari proses persiapan pengadaan sampai dengan pelaksanaan kontrak   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penerapan strategi dan metode pengadaan yang sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan program kerja organisasi</li> <li>• Memastikan keamanan dan keberlangsungan layanan pengadaan secara elektronik</li> </ul> | Memunculkan inovasi proses pemilihan yang sudah terbukti dan sesuai dengan kebutuhan organisasi, serta dapat menjadi contoh UKPBJ lain |
|                     | Ketersediaan prosedur yang mendukung peran UKPBJ        | Tidak ada SOP  | SOP <sup>1</sup> di tahap persiapan dan pemilihan  | SOP terintegrasi di tahap perencanaan, pemilihan dan pelaksanaan pekerjaan   | SOP untuk penerapan pengadaan strategis  | SOP atau sistem yang mendukung pengelolaan pengetahuan PBJ sebagai organisasi pembelajar   |
| <b>Bukti Dukung</b> | Dokumen/laporan proses pemilihan                        | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. SOP Persiapan Pengadaan</li> <li>2. SOP Pemilihan</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. SOP Pengadaan Terintegrasi, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• SOP Perencanaan</li> <li>• SOP Persiapan Pengadaan</li> <li>• SOP Pemilihan</li> <li>• SOP Pelaksanaan Pekerjaan</li> </ul> </li> <li>2. Standar layanan Helpdesk pengadaan secara elektronik</li> <li>3. Standar kebijakan layanan pengadaan secara elektronik</li> <li>4. Berita acara/notulensi rapat dengan pelaku pengadaan dan atau pelaku usaha</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. SOP Pengadaan Strategis</li> <li>2. Penerapan pengadaan strategis, seperti: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kontrak payung</li> <li>• Pengelolaan katalog</li> <li>• Strategi konsolidasi</li> </ul> </li> <li>3. Evaluasi berdasarkan pengadaan berkelanjutan</li> <li>4. Standar pengelolaan keamanan dan kelangsungan layanan pengadaan secara elektronik</li> <li>5. Instruksi pimpinan atas penerapan rekomendasi UKPBJ</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. SOP Manajemen Pengetahuan</li> <li>2. Liputan kegiatan sharing session ke K/L/PD lain atas inovasi yang diterapkan</li> <li>3. Laporan kegiatan benchmark</li> </ol>                                       |  |

<sup>1</sup> Penyusunan SOP sesuai dengan ketentuan yang berlaku

# 2. Variabel Manajemen Penyedia

|                     | Inisiasi   | Esensi  | Proaktif  | Strategis  | Unggul   |   |
|---------------------|--|---|---|--|--|---|
| <b>Deskripsi</b>    | Hanya melakukan pembuktian kualifikasi penyedia dan memanfaatkan daftar hitam LKPP | Pengelolaan Registrasi Penyedia dan Pembuktian Kualifikasi Penyedia berbasis SOP  | Pengelolaan penyedia meliputi proses registrasi, kualifikasi dan pemantauan ketersediaan penyedia untuk memastikan keberhasilan proses pemilihan  | Pengelolaan penyedia dengan sistem klasifikasi dan pemantauan kinerja penyedia untuk memastikan kinerja penyedia dalam pengadaan   | Pengelolaan penyedia yang dapat mendukung pola kemitraan jangka panjang dan mempermudah proses pengadaan strategis                                   |   |
| <b>Key Drivers</b>  | Interaksi dengan penyedia  | Sebatas pada saat pembuktian kualifikasi pemilihan                                | Dalam proses registrasi dan pembuktian kualifikasi pemilihan  | Tersedianya program pembinaan kepada penyedia guna memastikan keberhasilan proses pemilihan dan pelaksanaan pekerjaan  | Tersedianya program pembinaan penyedia berdasarkan analisis kebutuhan organisasi dan data kinerja penyedia untuk pencapaian program kerja organisasi | Penerapan pola kemitraan dalam rangka membangun kolaborasi untuk menjamin kepentingan strategis jangka panjang organisasi |
|                     | Analisis data kinerja penyedia   | Sebatas informasi dari PPK atau dari daftar hitam nasional LKPP                   | Melakukan evaluasi kinerja peserta dari dokumen penawaran yang disampaikan dalam proses pemilihan   | Melakukan analisis data penyedia serta mengupayakan tersedianya penyedia yang memenuhi kualifikasi sebelum proses pemilihan dilaksanakan   | Melakukan analisis dan kategorisasi <sup>4</sup> kinerja untuk memastikan ketersediaan penyedia bagi pelaksanaan program kerja organisasi            | <a href="#">Metode serta</a> hasil analisis menjadi rujukan UKPBJ lain  |
| <b>Bukti Dukung</b> | 1. Data inaproc<br>2. Kertas Kerja Evaluasi  | 1. Kertas Kerja Evaluasi<br>2. Laporan registrasi dan verifikasi<br>3. Aanwijzing | 1. SOP Pengelolaan Penyedia<br>2. Program pembinaan berdasarkan hasil analisis ketersediaan penyedia<br>3. Notulensi rapat progress pelaksanaan pekerjaan untuk mencatat kinerja penyedia | 1. Laporan implementasi sistem pengelolaan penyedia <sup>3</sup> dalam melakukan analisis ketersediaan, analisis kinerja dan pemetaan penyedia<br>2. Berita acara/notulensi rapat Vendor Briefing <sup>5</sup> /De-briefing <sup>6</sup> | Daftar penyedia strategis untuk kepentingan Kemitraan jangka panjang   |   |

<sup>2</sup>Kemitraan yang dimaksud dapat berbentuk kontrak payung, katalog ataupun KPBU (kerjasama pemerintah dengan badan usaha)

<sup>3</sup>Sistem pengelolaan penyedia (Vendor Management System) dapat berupa aplikasi yang dikembangkan secara khusus atau penggunaan sistem sederhana (contoh. Excel)

<sup>4</sup>Pengelompokan kategori kinerja berdasarkan pengukuran kinerja dari aspek Biaya, Mutu, Waktu dan Tingkat Layanan

<sup>5</sup>Vendor Briefing adalah kegiatan sosialisasi program kerja sekaligus market survey untuk mengetahui kualifikasi/kemampuan penyedia yang tersedia di pasar

<sup>6</sup>Vendor De-briefing adalah mekanisme penjelasan ke pihak penyedia atas hasil evaluasi untuk paket-paket khusus

# 3. Variabel Manajemen Kinerja

|                     | Inisiasi                               | Esensi   | Proaktif  | Strategis   | Unggul  |  |
|---------------------|--|--|---|---|---|--|
| <b>Deskripsi</b>    | Belum menerapkan manajemen kinerja     | Penerapan pengelolaan kinerja melalui pelaporan efisiensi pengadaan (harga kontrak - hps) dan penyelesaian paket pemilihan           | Sudah ada sistem pengelolaan kinerja yang mencakup perencanaan dan pengendalian kinerja   | Sudah ada sistem pengelolaan kinerja dengan mencakup area strategis dan indikator kinerja pengadaan yang selaras dengan indikator kinerja organisasi K/L/PD secara keseluruhan. Laporan kinerja PBJ sudah digunakan untuk pengambilan keputusan pimpinan. | Laporan pengendalian kinerja pengadaan sudah digunakan sebagai rujukan perbaikan kapabilitas organisasi K/L/PD  |  |
| <b>Key Drivers</b>  | Cakupan penerapan manajemen kinerja    | Terbatas pada aktifitas pencatatan pencapaian atas indikator yang umum digunakan, seperti indikator efisiensi dan penyelesaian paket | Terbatas pada aktifitas pencatatan pencapaian atas indikator yang umum digunakan (efisiensi, penyelesaian paket) atau mandat di internal organisasi (penyerapan anggaran, progress percepatan tender) | Penerapan pengelolaan kinerja secara terstruktur dengan menggunakan IKU UKPBJ yang mendukung efisiensi <sup>7</sup> proses pengadaan  | Penerapan pengelolaan kinerja secara terstruktur dengan penggunaan indikator di 4 area outcome (biaya, mutu, waktu dan tingkat layanan) yang selaras dengan obyektif organisasi | Pengembangan indikator baru yang menjadi acuan dalam mengukur capaian kinerja organisasi |
|                     | Pemanfaatan hasil                      | Hanya mendokumentasikan hasil pencapaian   | Menjadi pembelajaran untuk pelaksanaan proses pemilihan berikutnya  | Menjadi dasar proses pengambilan keputusan strategis, baik yang bersifat jangka pendek ataupun jangka panjang   | Menjadi rujukan arah pengembangan kapabilitas organisasi ke depan   |  |
| <b>Bukti Dukung</b> | Laporan pelaksanaan kegiatan pemilihan | Laporan penyelesaian paket pemilihan   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. SOP Pengelolaan Kinerja</li> <li>2. Dok. perencanaan kinerja</li> <li>3. Laporan pencapaian indikator kinerja utama UKPBJ</li> </ol>                        | Laporan pencapaian kinerja pengadaan untuk pengendalian program kerja organisasi  | Rekomendasi pengembangan kapabilitas fungsi pengadaan tercantum dalam dokumen perencanaan K/L/PD  |  |

<sup>7</sup>Efisiensi: pengadaan barang/jasa dilakukan dengan cara yang benar sehingga dapat memberikan output sesuai dengan harapan pelanggan

# 4. Variabel Manajemen Risiko

|                     | Inisiasi                               | Esensi   | Proaktif  | Strategis   | Unggul  |  |
|---------------------|--|--|---|---|---|--|
| <b>Deskripsi</b>    | Belum ada pengelolaan risiko pengadaan | Pengelolaan risiko sudah dimulai khususnya untuk identifikasi dan mitigasi risiko penyelesaian paket pemilihan | Sudah diterapkan SOP perencanaan dan mitigasi risiko pengadaan serta pelaporan untuk mendukung tercapai target kegiatan pengadaan, termasuk risiko hukum.   | Sudah diterapkan SOP pengendalian risiko pengadaan, khususnya pengadaan strategis untuk mendukung tercapainya target kinerja organisasi   | Hasil dari pengendalian risiko pengadaan sudah dimanfaatkan untuk perbaikan kebijakan manajemen pengembangan sistem pengendalian (control system) |  |
| <b>Key Drivers</b>  | Cakupan penerapan manajemen risiko     | Penerapan manajemen risiko terbatas di proses pemilihan berdasarkan inisiatif individu dan bersifat reaktif    | Telah dilakukan identifikasi risiko yang dapat mempengaruhi pelaksanaan proses pemilihan  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Sudah diterapkannya kode etik untuk para pengelola UKPBJ</li> <li>Manajemen risiko diterapkan untuk mendukung proses pemilihan dan pelaksanaan pekerjaan</li> </ul>                    | Manajemen risiko diterapkan untuk pelaksanaan seluruh paket strategis organisasi dengan menekankan pada upaya pengendalian risiko                 | Menjadi rujukan UKPBJ lain, dari sisi metode pengelolaan serta pustaka risiko <sup>9</sup> yang dimiliki |
|                     | Pemanfaatan hasil                      | Pembelajaran individu dalam pengelolaan risiko paket   | Pembelajaran pokja dalam mengidentifikasi dan memitigasi risiko dalam proses pemilihan  | Pendokumentasian dan pelaporan atas proses yang dilaksanakan dalam pengelolaan risiko   | Penyusunan profil risiko paket strategis dan rekomendasi penanganan   | Penerapan kebijakan baru untuk meningkatkan control organisasi atas risiko PBJ                           |
| <b>Bukti Dukung</b> |  | Laporan penyelesaian kasus dalam pelaksanaan paket   | <ol style="list-style-type: none"> <li>SOP Manajemen Risiko (mengakomodir berbagai jenis risiko, seperti risiko hukum, gagal tender, keterlambatan penyelesaian pekerjaan)</li> <li>Standar Pengelolaan Risiko layanan pengadaan secara elektronik</li> <li>Dokumen mitigasi risiko pengadaan</li> <li>Kode etik pengelola UKPBJ</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Dokumen profil risiko paket pengadaan strategis</li> <li>Laporan pengendalian risiko</li> <li>Rekomendasi berdasarkan kajian risiko, seperti penandatanganan MoU dengan APH</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Kebijakan dari pembelajaran pengelolaan risiko</li> <li>Pembaharuan pustaka risiko</li> </ol>              |  |

<sup>8</sup> Seluruh Siklus: Implementasi kerangka dalam pengelolaan risiko meliputi perencanaan; implementasi (tahap identifikasi, analisis, response plan, monitor & control); pemantauan dan review framework; serta perbaikan berkelanjutan

<sup>9</sup> Pustaka Risiko: Dokumentasi atas daftar risiko/isu yang berhasil diidentifikasi beserta penanganan yang dilakukan sebagai catatan untuk pengelolaan selanjutnya

# 5. Variabel Pengorganisasian

|                     | Inisiasi  | Esensi  | Proaktif  | Strategis   | Unggul  |  |
|---------------------|---|---|---|---|---|--|
| <b>Deskripsi</b>    | Unit kerja Adhoc yang hanya fokus menjalankan aktifitas pemilihan | UKPBJ struktural dan fokus untuk penyelesaian paket pemilihan         | UKPBJ struktural yang bertanggung jawab dalam fungsi penyediaan barang/jasa   | UKPBJ dengan struktur yang memungkinkan peran strategis untuk turut mensukseskan Program Kerja K/L/PD   | UKPBJ yang berperan Strategis dan memiliki kelincahan (Agility) mengikuti dinamika K/L/PD           |  |
| <b>Key Drivers</b>  | Kemampuan dalam mendukung visi dan strategi organisasi            | Organisasi yang memfokuskan pada pelaksanaan aktifitas pemilihan      | Organisasi yang memfokuskan pada upaya penyelesaian paket pengadaan   | Organisasi UKPBJ untuk pemenuhan kebutuhan pelanggan  | Organisasi UKPBJ yang dirancang untuk menjawab tantangan program dalam pencapaian tujuan organisasi | UKPBJ menjadi organisasi pembelajar yang efektif dan fleksibel / agile terhadap kebutuhan jangka menengah/panjang organisasi |
|                     | Posisi organisasi UKPBJ   | Organisasi UKPBJ masih adhoc atau bagian dari unit kerja lain         | Organisasi UKPBJ merupakan unit kerja struktural untuk fungsi pemilihan   | Organisasi UKPBJ merupakan unit kerja struktural untuk fungsi pengelolaan PBJ, fungsi pengelolaan layanan pengadaan secara elektronik serta fungsi pembinaan dan advokasi PBJ   | Organisasi UKPBJ yang memungkinkan kemudahan koordinasi dengan pimpinan dan semua satker            |  |
| <b>Bukti Dukung</b> | Belum ada naskah akademis organisasi pengadaan                    | Permen/Perka/Perkada terkait SOTK yang mengatur fungsi pemilihan saja | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Permen/Perka/Perkada terkait SOTK UKPBJ yang meliputi fungsi pengelolaan PBJ, pengelolaan LPSE, dan pembinaan/advokasi PBJ.</li> <li>2. Standar Pengorganisasian layanan pengadaan secara elektronik</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ada peraturan/keputusan pimpinan yang memungkinkan peran UKPBJ yang lebih strategis dan kemampuan berkolaborasi dengan stakeholders</li> <li>2. Bukti partisipasi dalam rapat pimpinan strategis</li> </ol> | Kajian kelembagaan UKPBJ yang selaras dengan dokumen Renstra Organisasi                             |  |

# 6. Variabel Tugas dan Fungsi

|                     | Inisiasi   | Esensi   | Proaktif  | Strategis  | Unggul   |  |
|---------------------|--|--|---|--|--|--|
| <b>Deskripsi</b>    | Menjalankan aktifitas pemilihan  | Mengelola kegiatan pemilihan   | Mengelola fungsi pengelolaan PBJ, fungsi pengelolaan layanan pengadaan secara elektronik serta fungsi pembinaan dan advokasi PBJ dengan memastikan kebutuhan barang/jasa terpenuhi dengan baik  | Mengelola fungsi PBJ sehingga berkontribusi pada pencapaian target K/L/PD  | Mengelola fungsi PBJ di K/L/PD dan terlibat aktif dalam pengembangan kapabilitas K/L/PD serta PBJ Nasional   |  |
| <b>Key Drivers</b>  | Cakupan layanan yang diberikan, baik ke pihak internal ataupun eksternal | Sebatas pelayanan dalam aktifitas pemilihan  | Proses pemilihan  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendampingan perencanaan pengadaan</li> <li>• Proses pemilihan</li> <li>• Pelaksanaan pekerjaan</li> <li>• Pembinaan SDM</li> <li>• Layanan pengadaan secara elektronik</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendampingan perencanaan kebutuhan serta strategi pengadaan</li> <li>• Penyediaan informasi dan rekomendasi dalam rapat MONEV regular pimpinan</li> </ul>   | Keterlibatan dalam pengadaan secara nasional |
|                     | Sinergi antar fungsi untuk menciptakan <i>value</i> bagi organisasi      | Belum terbangun sinergi efektif di antara pemangku kepentingan. Para pihak hanya menjalankan tugas sesuai dengan aturan yang ada | Sinergi UKPBJ dengan PPK dan PPHP sudah terjalin efektif untuk mensukseskan paket pengadaan yang ditetapkan dalam SIRUP   | Sinergi UKPBJ dengan para pihak (PPK, PA/KPA, Pengguna, Biro Perencanaan, dll) telah berjalan efektif untuk mensukseskan program kerja   | Sinergi UKPBJ dengan LKPP dan pemangku kepentingan lain telah terbangun untuk membangun PBJ yang lebih baik di INDONESIA   |  |
| <b>Bukti Dukung</b> | SK Pokja Pemilihan   | Tusi UKPBJ sesuai dengan amanat Perpres 54/2010 dan Perka ULP tahun 2013   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tusi UKPBJ sesuai dengan amanat Perpres 16 Tahun 2018</li> <li>2. Pembinaan hubungan dengan pemangku kepentingan melalui analisis stakeholder PBJ dan engagement plan dengan pihak internal (PPK, PPHP, APIP) serta eksternal (penyedia, APH)</li> <li>3. Laporan koordinasi UKPBJ dengan pihak terkait dalam pelaksanaan paket</li> <li>4. Standar Pengelolaan Hubungan dengan Pengguna layanan pengadaan secara elektronik</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembinaan hubungan dengan pemangku kepentingan melalui analisis stakeholder PBJ dan engagement plan dengan Satker/OPD Pengguna, Penyedia, APH dan Pimpinan K/L/PD</li> <li>2. Lap. Monev Pengadaan untuk rapat pimpinan</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasil kajian/riset kelembagaan PBJ yang dimanfaatkan untuk program Nasional</li> <li>2. Laporan keterlibatan UKPBJ mendukung program pengembangan kelembagaan penagdaan secara Nasional</li> </ol> |  |

# 7. Variabel Perencanaan SDM Pengadaan

|                     | Inisiasi   | Esensi  | Proaktif   | Strategis   | Unggul  |   |
|---------------------|--|---|--|---|---|---|
| <b>Deskripsi</b>    | Belum ada perencanaan SDM Pengadaan                | Perencanaan SDM berupa Analisis Jabatan (Anjab) dan Analisis Beban Kerja (ABK) untuk menempatkan SDM Pokja Penuh Waktu  | Perencanaan SDM berupa Anjab dan ABK SDM Pengadaan yang berbasis kompetensi dan program kerja UKPBJ  | Perencanaan seluruh SDM Pengadaan melalui Anjab dan ABK yang berbasis standar kompetensi dan sudah menjadi bagian dari Renstra SDM K/L/PD   | Perencanaan serta Rekrutment SDM Pengadaan senantiasa diselaraskan dengan kebutuhan dan standar kompetensi terkini          |   |
| <b>Key Drivers</b>  | Analisis Kebutuhan & SDM Pengadaan                 | Belum ada analisis kebutuhan Pokja PBJ dan SDM Pengadaan lainnya  | Sudah dilakukan Anjab dan ABK terbatas berbasis data paket pengadaan tahun lalu  | Sudah dilakukan Anjab dan ABK berbasis kegiatan operasional dan pengembangan pengadaan tahun lalu serta standar kompetensi kerja yang diperlukan  | Sudah dilakukan Anjab dan ABK SDM Pengadaan yang terintegrasi dengan Renstra SDM dari K/L/PD                                | Selalu ada perbaikan berkelanjutan dalam aktifitas Anjab dan ABK dan menselaraskan dengan kebutuhan fungsi PBJ dan standar kompetensi terkini |
|                     | Rekrutmen SDM Pengadaan                            | Penempatan SDM Pengadaan paruh waktu  | Penempatan SDM penuh waktu sudah dilakukan untuk Pokja PBJ   | Sudah ada penempatan Jabfung PPJB di Pokja PBJ dan PP   | Sudah ada penempatan seluruh SDM Pengadaan sesuai dengan Anjab dan ABK  |   |
| <b>Bukti Dukung</b> | Surat Penunjukan Pokja PBJ paruh waktu (part-time) | <ol style="list-style-type: none"> <li>Dokumen Anjab dan ABK untuk Pokja PBJ berbasis pengadaan tahun lalu</li> <li>Surat Pengangkatan SDM Penuh Waktu Pokja PBJ</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Dokumen Anjab dan ABK berbasis kompetensi untuk Pokja PBJ, PP dan seluruh staf UKPBJ berbasis program kerja UKPBJ</li> <li>Surat Penempatan Jabfung PPJB di Pokja dan PP</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Dokumen Anjab dan ABK SDM Pengadaan sesuai dengan Renstra Pengadaan dan UKPBJ</li> <li>Surat Pengangkatan PPK, PPHP, KPA sesuai Anjab dan ABK</li> </ol> | Pengembangan SDM yang mendukung pengembangan UKPBJ dan Fungsi Pengadaan menjadi organisasi pembelajar dan berkinerja tinggi |   |

# 8. Variabel Pengembangan SDM Pengadaan

|                     | Inisiasi   | Esensi  | Proaktif   | Strategis   | Unggul  |  |
|---------------------|--|---|--|---|---|--|
| <b>Deskripsi</b>    | Pengembangan SDM diberikan kepada Pokja untuk bisa menjalankan fungsi pemilihan dalam PBJ  | Pengembangan SDM difokuskan pada upaya pembentukan Jabfung PPJB   | Pengembangan SDM berbasis kompetensi dengan metoda pelatihan dan mentoring <sup>10</sup> serta diselaraskan dengan kinerja staf UKPBJ dan Jabfung PPJB   | Pengembangan SDM berbasis kompetensi yang komprehensif untuk membangun UKPBJ yang strategis serta sudah diintegrasikan dengan sistem pengendalian kinerja SDM Pengadaan   | Pengembangan SDM yang mendukung pengembangan UKPBJ dan Fungsi Pengadaan menjadi organisasi pembelajar dan berkinerja tinggi   |  |
| <b>Key Drivers</b>  | Pengembangan kompetensi SDM PBJ  | Pelatihan dan sertifikasi PBJ tingkat dasar   | Program pelatihan pembentukan Jabfung PPJB   | Program pelatihan & mentoring Kompetensi Pengadaan berbasis Standar Kompetensi Jabatan Pengadaan Pemerintah dan Kebutuhan Kompetensi UKPBJ  | Program pelatihan dan mentoring untuk modul-modul manajerial dan soft-skill guna mendukung fungsi pengadaan yang strategis  | Pengkinian program pengembangan kompetensi pelaksana PBJ, dan juga mengikuti standar kompetensi yg berlaku Internasional |
|                     | Pengelolaan kinerja SDM Pengadaan  | Belum ada perencanaan dan penilaian kinerja SDM Pengadaan   | Perencanaan kinerja SDM Pengadaan sudah dilakukan secara terbatas di lingkungan Pokja  | Perencanaan dan pemantauan kinerja SDM sudah dilakukan di UKPBJ dan Pejabat Fungsional PPJB   | Perencanaan dan pengendalian kinerja SDM Pengadaan sudah dilakukan dan terintegrasi dalam strategic map kinerja K/L/PD serta ada insentif berbasis kinerja  | Pengelolaan kinerja SDM Pengadaan telah berkontribusi dalam membangun budaya UKPBJ sebagai organisasi pembelajar         |
| <b>Bukti Dukung</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan Pelatihan dan Sertifikasi PBJ Dasar untuk Pokja &amp; PP</li> <li>Daftar hadir sosialisasi Perpres</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan Pelatihan dan Sertifikasi kompetensi &amp; Pembentukan Jabfung PPJB</li> <li>Perencanaan kinerja staf Pokja</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Training Need Analysis untuk Unit Kompetensi Nasional PBJ</li> <li>Laporan Pelatihan dan Mentoring berbasis kompetensi bagi Pokja, PP dan Seluruh Staf UKPBJ</li> <li>Laporan Evaluasi Kinerja Staf UKPBJ &amp; Jabfung PPJB</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan Pengembangan Kompetensi dan Sertifikasi kompetensi PBJ bagi PIC satker utama dengan anggaran besar</li> <li>Laporan Program pendampingan khusus dengan satker utama</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Usulan Penyempurnaan Standar Kompetensi PBJ</li> <li>Laporan Evaluasi dan Perbaikan Kinerja SDM Pengadaan</li> <li>Laporan Program sistering UKPBJ lain</li> </ol> |  |

<sup>10</sup>Mentoring adalah salah satu metoda dalam pengembangan kompetensi dengan menugaskan seorang mentor (pihak yang kompeten/berpengalaman) untuk menjadi pembimbing mentee (anak didik) dalam mengembangkan kompetensi di area tertentu. Mentoring juga dapat dikombinasikan sebagai tindak lanjut atas kegiatan pelatihan yang diterima sebelumnya oleh setiap mentee, untuk memastikan bahwa pengetahuan yang diperoleh selama kegiatan pelatihan benar-benar dipraktekkan oleh para mentee.

# 9. Variabel Sistem Informasi

|                     | Inisiasi   | Esensi   | Proaktif   | Strategis  | Unggul   |
|---------------------|--|--|--|--|--|
| <b>Deskripsi</b>    | Belum memiliki tata kelola sistem informasi                | Pengelolaan penggunaan sistem aplikasi pengadaan yang disediakan LKPP berbasis SOP         | Pengelolaan sistem informasi pengadaan sudah terkendali dengan baik shg pelayanan pengadaan secara elektronik kepada pengguna dan penyedia berjalan dengan baik serta bebas dari fraud.  | Pengelolaan sistem informasi pengadaan yang terintegrasi dengan sistem lainnya serta sudah dimanfaatkan untuk pengendalian kinerja organisasi.   | Pengelolaan sistem informasi sudah dimanfaatkan untuk analisis yang lebih komprehensif dan sudah memberikan layanan informasi kepada pihak lain. |
| <b>Key Drivers</b>  | Cakupan sistem informasi dalam pengadaan barang/jasa       | Mencakup seluruh sistem yang disediakan oleh LKPP (SIRUP, eTendering, e-Purchasing, SIKAP) | Penggunaan sistem yang mengintegrasikan mata rantai proses PBJ di tahap perencanaan, persiapan, pemilihan dan pelaksanaan pekerjaan  | Dukungan layanan seperti emarketplace <sup>12</sup> , Vendor Management System (VMS) berdasarkan penerapan strategi pengadaan khusus   | Pengembangan kemampuan <i>data analytic</i> untuk analisis kinerja dan perkiraan kebutuhan organisasi  |
|                     | Ketersediaan data dan informasi pengadaan bagi stakeholder | Penyediaan data secara manual  | Penyajian data dan informasi by system sesuai dengan kebutuhan   | Pengelolaan data dan informasi terintegrasi untuk pelaporan, analisis dan pengendalian kinerja organisasi  | Sistem serta pengelolaan data dan informasi dijadikan referensi utama bagi fungsi organisasi lainnya   |
| <b>Bukti Dukung</b> |  | SOP penggunaan sistem aplikasi pengadaan dari LKPP   | <ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan penggunaan Sistem Informasi Pengadaan secara penuh</li> <li>Laporan pengendalian risiko sistem informasi pengadaan</li> <li>Sertifikasi Standar<sup>13</sup> layanan pengadaan secara elektronik</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Dokumen arsitektur/sistem informasi pengadaan terintegrasi, termasuk petunjuk penggunaan seluruh sistem</li> <li>Laporan pengendalian kinerja pengadaan sudah diperoleh dari pengolahan database aplikasi pengadaan.</li> </ol> | Laporan analitik informasi pengadaan digunakan untuk perbaikan sistem maupun perbaikan kebijakan pengadaan                                       |

<sup>11</sup> Sistem lain: SPAN SAKTI, SIMAK BMN, SIMDA Keuangan, SIMDA BMD, SIPKD, dll

<sup>12</sup> Emarketplace: pengembangan jenis katalog (nasional, sektoral atau lokal), toko daring ataupun pemilihan penyedia yang di develop oleh UKPBJ

<sup>13</sup> Standarisasi layanan pengadaan secara elektronik: 17 standar SPSE 2014

# Kriteria CoE – Domain Proses

Level 3  
Proaktif

Berorientasi pada **pemenuhan kebutuhan pelanggan** melalui **kolaborasi**, penguatan **fungsi perencanaan bersama** pelanggan internal maupun eksternal

| Variabel                   | Definisi   | Bukti Dukung   |
|----------------------------|--|--|
| <b>Manajemen Pengadaan</b> | Pengelolaan proses PBJ terintegrasi di seluruh mata rantai proses pengadaan dengan berkolaborasi dengan pihak terkait                                    | <ol style="list-style-type: none"> <li>SOP Pengadaan Terintegrasi, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>SOP Perencanaan</li> <li>SOP Persiapan Pengadaan</li> <li>SOP Pemilihan</li> <li>SOP Pelaksanaan Pekerjaan</li> </ul> </li> <li>Standar layanan Helpdesk pengadaan secara elektronik</li> <li>Standar kebijakan layanan pengadaan secara elektronik</li> <li>Berita acara/notulensi rapat dengan pelaku pengadaan dan atau pelaku usaha</li> </ol> |
| <b>Manajemen Penyedia</b>  | Pengelolaan penyedia meliputi proses registrasi, kualifikasi dan pemantauan ketersediaan penyedia untuk memastikan keberhasilan proses pemilihan         | <ol style="list-style-type: none"> <li>SOP Pengelolaan Penyedia</li> <li>Program pembinaan penyedia berdasarkan hasil analisis ketersediaan penyedia</li> <li>Notulensi rapat progress pelaksanaan pekerjaan untuk mencatat kinerja penyedia</li> </ol>  |
| <b>Manajemen Kinerja</b>   | Sudah ada sistem pengelolaan kinerja yang mencakup perencanaan dan pengendalian kinerja  | <ol style="list-style-type: none"> <li>SOP Pengelolaan Kinerja</li> <li>Dok. perencanaan kinerja</li> <li>Laporan pencapaian indikator kinerja utama UKPBJ</li> </ol>  |
| <b>Manajemen Risiko</b>    | Sudah diterapkan SOP perencanaan dan mitigasi risiko pengadaan serta pelaporan untuk mendukung tercapai target kegiatan pengadaan, termasuk risiko hukum | <ol style="list-style-type: none"> <li>SOP Manajemen Risiko (mengakomodir berbagai jenis risiko, seperti risiko hukum, gagal tender, keterlambatan penyelesaian pekerjaan)</li> <li>Standar Pengelolaan Risiko layanan pengadaan secara elektronik</li> <li>Dokumen Mitigasi Risiko Pengadaan</li> <li>Kode etik pengelola UKPBJ</li> </ol>  |

# Kriteria CoE – Domain Kelembagaan

Level 3  
Proaktif

Berorientasi pada **pemenuhan kebutuhan pelanggan** melalui **kolaborasi**, penguatan **fungsi perencanaan bersama** pelanggan internal maupun eksternal

| Variabel                | Definisi   | Bukti Dukung   |
|-------------------------|--|--|
| <b>Pengorganisasian</b> | UKPBJ struktural yang melakukan fungsi penyediaan barang/jasa  | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Permen/Perka/ Perkada terkait SOTK yang mengatur pengelolaan pengadaan barang/jasa</li><li>2. Standar Pengorganisasian layanan pengadaan secara elektronik</li></ol>  |
| <b>Tugas dan Fungsi</b> | Mengelola fungsi pengelolaan PBJ, fungsi pengelolaan layanan pengadaan secara elektronik serta fungsi pembinaan dan advokasi PBJ dengan memastikan kebutuhan barang/jasa terpenuhi dengan baik | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Tusi UKPBJ sesuai dengan amanat Perpres 16 Tahun 2018</li><li>2. Pembinaan hubungan dengan pemangku kepentingan melalui analisis stakeholder PBJ dan engagement plan dengan pihak internal (PPK, PPHP, APIP) serta eksternal (penyedia, APH)</li><li>3. Laporan koordinasi UKPBJ dengan pihak terkait dalam pelaksanaan paket</li><li>4. Standar Pengelolaan Hubungan dengan Pengguna layanan pengadaan secara elektronik</li></ol> |

# Kriteria CoE – Domain SDM

Level 3  
Proaktif

Berorientasi pada **pemenuhan kebutuhan pelanggan** melalui **kolaborasi**,  
penguatan **fungsi perencanaan bersama** pelanggan internal maupun eksternal

| Variabel                | Definisi   | Bukti Dukung   |
|-------------------------|--|--|
| <b>Perencanaan SDM</b>  | Perencanaan SDM berupa Anjab dan ABK SDM Pengadaan yang berbasis kompetensi dan program kerja UKPBJ                                      | <ol style="list-style-type: none"><li>1. <i>Dokumen Anjab dan ABK berbasis kompetensi untuk Pokja PBJ, PP dan seluruh staf UKPBJ berbasis program kerja UKPBJ</i></li><li>2. <i>Surat Penempatan Jabfung PPJB di Pokja dan PP</i></li></ol>  |
| <b>Pengembangan SDM</b> | Pengembangan SDM berbasis kompetensi dengan metoda pelatihan dan mentoring serta diselaraskan dengan kinerja staf UKPBJ dan Jabfung PPJB | <ol style="list-style-type: none"><li>1. <i>Training Need Analysis untuk Unit Kompetensi Nasional PBJ</i></li><li>2. <i>Laporan Pelatihan dan Mentoring berbasis kompetensi bagi Pokja, PP dan Seluruh Staf UKPBJ</i></li><li>3. <i>Laporan Evaluasi Kinerja Staf UKPBJ &amp; Jabfung PPJB</i></li></ol> |

# Kriteria CoE – Domain Sistem Informasi

Level 3  
Proaktif

Berorientasi pada **pemenuhan kebutuhan pelanggan** melalui **kolaborasi**, penguatan **fungsi perencanaan bersama** pelanggan internal maupun eksternal

| Variabel                | Definisi   | Bukti Dukung  |
|-------------------------|--|---|
| <b>Sistem Informasi</b> | Pengelolaan sistem informasi pengadaan sudah terkendali dengan baik shg pelayanan pengadaan secara elektronik kepada pengguna dan penyedia berjalan dengan baik serta bebas dari fraud | <ol style="list-style-type: none"><li>1. <i>Laporan penggunaan Sistem Informasi Pengadaan secara penuh</i></li><li>2. <i>Laporan pengendalian risiko sistem informasi pengadaan</i></li><li>3. <i>Sertifikasi Standar layanan pengadaan secara elektronik</i></li></ol> |

# Mekanisme Perhitungan Skor Kriteria CoE

| Domain           | Variabel                | Key Drivers  | Kriteria CoE | Tingkat Kematangan Saat Ini | Pencapaian Kriteria CoE |
|------------------|-------------------------|--|--------------|-----------------------------|-------------------------|
| Proses           | 1.1 Manajemen Pengadaan | <ul style="list-style-type: none"> <li>Fokus UKPBJ dalam pengelolaan mata rantai PBJ</li> <li>Ketersediaan prosedur yang mendukung peran UKPBJ</li> </ul>  | 3            | 2                           | 56%                     |
|                  | 1.2 Manajemen Penyedia  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Analisis data kinerja penyedia</li> <li>Interaksi dan pembinaan ke penyedia</li> </ul>  | 3            | 3                           |                         |
|                  | 1.3 Manajemen Kinerja   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Cakupan penerapan manajemen kinerja</li> <li>Pemanfaatan hasil manajemen kinerja bagi kepentingan organisasi</li> </ul>   | 3            | 2                           |                         |
|                  | 1.4 Manajemen Risiko    | <ul style="list-style-type: none"> <li>Cakupan penerapan manajemen risiko dalam mata rantai proses pengadaan barang/jasa</li> <li>Pemanfaatan hasil yang diperoleh organisasi dari penerapan manajemen risiko</li> </ul> | 3            | 3                           |                         |
| Kelembagaan      | 2.1 Pengorganisasian    | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kemampuan dalam mendukung visi dan strategi organisasi</li> <li>Posisi organisasi UKPBJ</li> </ul>  | 3            | 1                           |                         |
|                  | 2.2 Tugas dan Fungsi    | <ul style="list-style-type: none"> <li>Cakupan layanan yang diberikan, baik ke pihak internal ataupun eksternal</li> <li>Sinergi antar fungsi di internal yang dapat menciptakan value bagi organisasi</li> </ul>        | 3            | 4                           |                         |
| SDM              | 3.1 Perencanaan SDM     | <ul style="list-style-type: none"> <li>Analisis kebutuhan serta pemenuhan kebutuhan SDM</li> <li>Rekrutment SDM Pengadaan</li> </ul>   | 3            | 2                           |                         |
|                  | 3.2 Pengembangan SDM    | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan kompetensi SDM PBJ</li> <li>Pembinaan stakeholder PBJ untuk mendukung pencapaian kinerja pengadaan</li> </ul>  | 3            | 3                           |                         |
| Sistem Informasi | 4.1 Sistem Informasi    | <ul style="list-style-type: none"> <li>Cakupan otomasi proses pengadaan barang/jasa</li> <li>Ketersediaan data dan informasi pengadaan bagi stakeholder</li> </ul>   | 3            | 4                           |                         |

Formula:

$$\frac{\text{Jumlah Tingkat Kematangan Saat ini yang sama atau lebih dari Kriteria CoE}}{\text{Jumlah Seluruh Variabel}} \times 100$$



$$\frac{5 \text{ variable yang sesuai}}{9 \text{ Variable}} \times 100$$

Output score

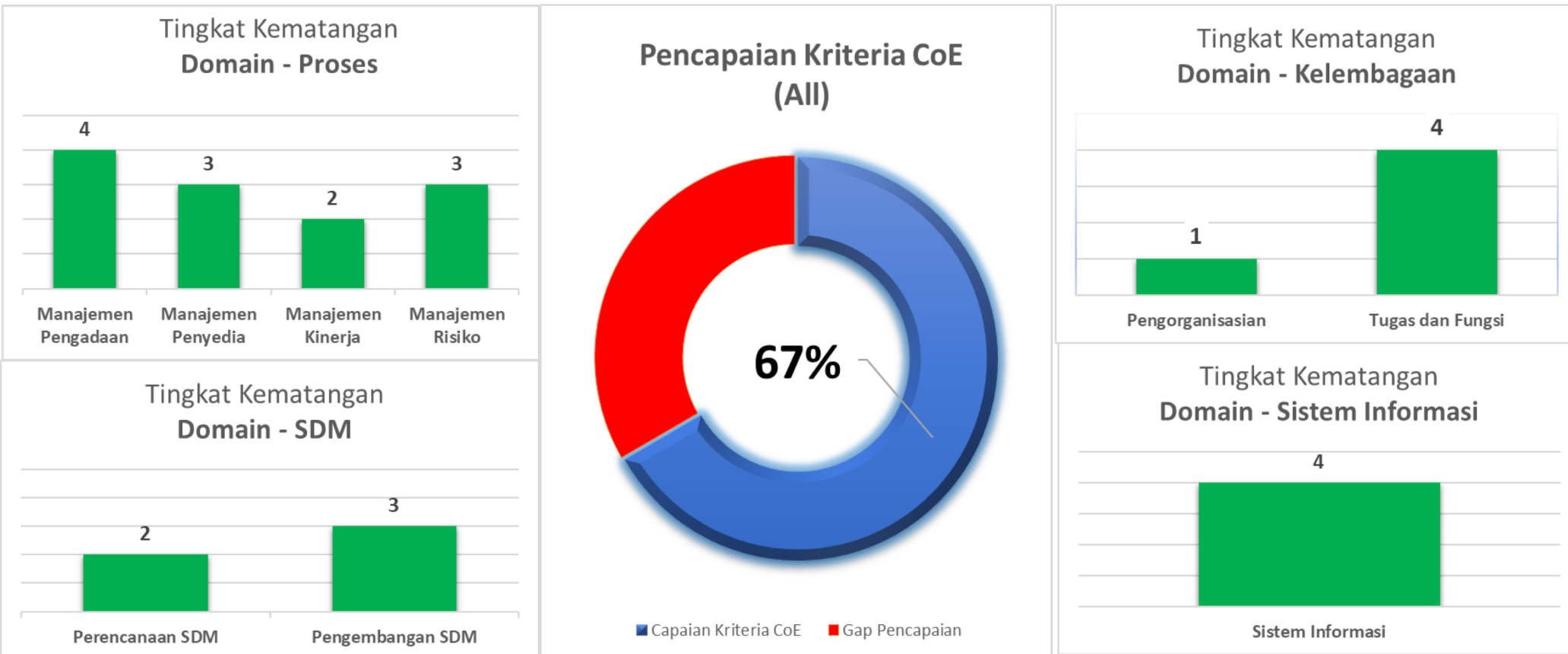
56%

\*output score adalah hasil pembulatan desimal

## Skema Persentase Pencapaian Target Tingkat Kematangan

# Dashboard Kematangan UKPBJ dan Pencapaian CoE

Berikut ini tampilan *dashboard* yang akan dilihat pada tool assessment Tingkat Kematangan





## Services That Creates and Enables Value Creation

Founded in 2004, we have strong vision to accelerate and provide solutions for client's business performance improvement with the application of technology and innovative processes. We use our expertise in **project management, supply chain management, organizational development and strategy alignment and execution** to increase the client's business agility and adaptability through adopting the best project, program and portfolio management practices.

By implementing and adapting innovative strategies, our clients can serve their customers effectively and efficiently. We aim to enable our clients to have the capabilities to adapt the face-paced changes we are all facing. The solutions that we develop for our clients are measurable and impactful as such solutions allow for continued engagement and partnership.

# LAMPIRAN – FORMS



# Perencanaan Proyek/Program



Sebagai panduan dalam melaksanakan proyek, maka dokumen perencanaan minimal memberikan informasi mengenai:

1. Tujuan
2. Ruang lingkup
3. Jadwal pelaksanaan
4. Pelaksana (PIC)
5. Anggaran

Rencana Aksi

# Rencana Aksi

Nama Proyek : .....  
Area : .....  
Tujuan : .....

UKPBJ : .....  
Project Manager : .....

| No. | Aktifitas                 | Target Penyelesaian | Penanggung Jawab (PIC) |
|-----|---------------------------|---------------------|------------------------|
| 1   | KEGIATAN X                |                     |                        |
|     | 1. Aktifitas X1           |                     |                        |
|     | 2. Aktifitas X2           |                     |                        |
|     | <i>Aktifitas Xn .....</i> |                     |                        |
| 2   | KEGIATAN Y                |                     |                        |
|     | 1. Aktifitas Y1           |                     |                        |
|     | 2. Aktifitas Y2           |                     |                        |
|     | <i>Aktifitas Yn .....</i> |                     |                        |
| 3   | KEGIATAN Z                |                     |                        |
|     | 1. Aktifitas Y1           |                     |                        |
|     | 2. Aktifitas Y2           |                     |                        |
|     | <i>Aktifitas Yn .....</i> |                     |                        |

template

# Peta Jalan – Menuju Pusat Keunggulan PBJ (CoE)

Nama Program : MODERNISASI PBJ

UKPBJ : .....

Program Manager : .....

Tujuan : Menjadi Pusat Unggulan Pengadaan Barang/Jasa

| No | Area Kegiatan                              | 2018 | 2019 |    |    |    | 2020 |    |    |    | Estimasi Biaya    |
|----|--|------|------|----|----|----|------|----|----|----|-------------------|
|    |  | Q4   | Q1   | Q2 | Q3 | Q4 | Q1   | Q2 | Q3 | Q4 |                   |
| 1  | Pengembangan Kelembagaan                   | ■    | ■    | ■  | ■  |    |      |    |    |    | Rp. 250.000.000,- |
| 2  | Pengembangan Fungsi SDM                    | ■    |      |    |    | ■  | ■    |    |    |    | Rp. 300.000.000,- |
| 3  | <b>Pengembangan Tata Kelola PBJ</b>        |      | ■    | ■  | ■  |    |      |    |    |    |                   |
| 4  | <b>Pengembangan Perlindungan Hukum PBJ</b> |      |      | ■  |    |    | ■    |    |    |    |                   |
| 5  | <b>Pengembangan Ketrampilan Manajerial</b> | ■    |      |    |    | ■  |      |    |    | ■  |                   |
| 6  | <b>Pengembangan LPSE</b>                   |      |      | ■  | ■  | ■  | ■    | ■  |    |    |                   |

**contoh**

# Pelaporan Proyek

Nama Proyek : .....  
 Area : .....  
 Tujuan : .....

UKPBJ : .....  
 Project Manager : .....  
 Period Pelaporan : November 2018

| N o. | Aktifitas                 | Target Penyelesaian | Progres Penyelesaian | Estimasi Penyelesaian | Penanggung Jawab (PIC) |
|------|---------------------------|---------------------|----------------------|-----------------------|------------------------|
| 1    | KEGIATAN X                |                     |                      |                       |                        |
|      | 1. Aktifitas X1           | 10 Nov 2018         | 12 Nov 2018          |                       |                        |
|      | 2. Aktifitas X2           | 20 Nov              | 50%                  | 10 Des 2018           |                        |
|      | <i>Aktifitas Xn .....</i> |                     |                      |                       |                        |
| 2    | KEGIATAN Y                |                     |                      |                       |                        |
|      | 1. Aktifitas Y1           | 20 Des 2018         | 25%                  |                       |                        |
|      | 2. Aktifitas Y2           | 15 Jan 2019         |                      |                       |                        |
|      | <i>Aktifitas Yn .....</i> |                     |                      |                       |                        |
| 3    | KEGIATAN Z                |                     |                      |                       |                        |
|      | 1. Aktifitas Y1           |                     |                      |                       |                        |
|      | 2. Aktifitas Y2           |                     |                      |                       |                        |
|      | <i>Aktifitas Yn .....</i> |                     |                      |                       |                        |

**contoh**

Materi dapat di download di [www.greatprocurement.com](http://www.greatprocurement.com)

## Services That Creates and Enables Value Creation

Founded in 2004, we have strong vision to accelerate and provide solutions for client's business performance improvement with the application of technology and innovative processes. We use our expertise in **project management, supply chain management, organizational development and strategy alignment and execution** to increase the client's business agility and adaptability through adopting the best project, program and portfolio management practices.

By implementing and adapting innovative strategies, our clients can serve their customers effectively and efficiently. We aim to enable our clients to have the capabilities to adapt the face-paced changes we are all facing. The solutions that we develop for our clients are measurable and impactful as such solutions allow for continued engagement and partnership.

**TERIMA KASIH**

sonnys@adw.co.id